

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Kuti Agung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

Desa Kuti Agung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Desa ini termasuk desa yang telah lama berkembang di wilayah Kecamatan Sukaraja dan dikenal sebagai daerah yang mayoritas masyarakatnya bekerja di bidang pertanian dan perkebunan. Sejak awal pembentukannya, masyarakat desa Kuti Agung memanfaatkan lahan yang subur untuk menanam berbagai komoditas seperti karet, sawit, dan tanaman perkebunan lainnya sebagai sumber mata pencaharian utama.⁵⁰

Menurut keterangan pemerintah desa, Desa Kuti Agung resmi berdiri pada tahun 2010 sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik serta mempercepat pemerataan pembangunan di wilayah Kabupaten Seluma. Pembentukan desa ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan pelayanan pemerintahan

⁵⁰ Pemerintah Desa Kuti Agung, *Profil Desa Kuti Agung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Tahun 2025* (Kuti Agung: Kantor Desa Kuti Agung, 2025). h. 2.

yang lebih dekat dan lebih mudah dijangkau. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan luas wilayah pelayanan, diperlukan pembentukan struktur pemerintahan desa yang lebih efektif sehingga kebutuhan administrasi, pembangunan, dan pelayanan masyarakat dapat berjalan secara optimal.

Sebelum menjadi desa yang berdiri sendiri, wilayah Kuti Agung merupakan kawasan permukiman dan lahan pertanian yang dihuni oleh masyarakat pendatang dari berbagai daerah. Sebagian besar penduduk berasal dari daerah Pagar Alam dan Empat Lawang di Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu terdapat pula masyarakat asal Jawa yang datang melalui program transmigrasi maupun perpindahan penduduk secara mandiri. Masyarakat Bengkulu Selatan juga menjadi bagian penting dalam pembentukan komunitas sosial di Desa Kuti Agung. Keberagaman asal-usul penduduk tersebut membentuk karakter masyarakat yang terbuka, toleran, dan memiliki semangat gotong royong yang tinggi.⁵¹

Menurut sejarah masyarakat setempat, Desa Kuti Agung bermula dari permukiman kecil yang dibangun oleh masyarakat pendatang dan penduduk lokal yang membuka lahan di wilayah pedalaman Seluma. Nama “Kuti Agung” berasal dari kata (kuti) yang dalam bahasa daerah diartikan sebagai tempat tinggal atau perkampungan, sedangkan kata (agung) berarti besar atau utama. Nama tersebut menggambarkan harapan masyarakat agar desa menjadi permukiman yang besar, maju, dan memiliki kedudukan penting di wilayah Sukaraja Kabupaten Seluma, penamaan desa-desa di wilayah ini

⁵¹ Susi Anggraini, “*Toponimi Desa-Desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma*,” Skripsi (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2025), h. 44.

banyak dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya dan lingkungan masyarakat pada masa awal pembentukannya.⁵²

Pada masa awal perkembangan desa, kondisi infrastruktur masih sangat terbatas. Jalan menuju desa sebagian besar masih berupa tanah sehingga sulit dilalui terutama saat musim hujan. Aktivitas masyarakat lebih banyak dilakukan secara gotong royong, baik dalam membuka lahan pertanian, membangun rumah, maupun kegiatan sosial lainnya. Kehidupan masyarakat pada waktu itu masih sangat sederhana dan bergantung pada hasil pertanian serta perkebunan.

Seiring perkembangan zaman, pemerintah mulai memberikan perhatian terhadap pembangunan desa melalui pembangunan jalan, fasilitas pendidikan, sarana ibadah, dan pelayanan kesehatan. Kehadiran sekolah dasar dan fasilitas umum lainnya membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, perkembangan teknologi dan komunikasi juga mulai masuk ke desa sehingga mempermudah aktivitas masyarakat dan pelayanan administrasi desa. Saat ini, Desa Kuti Agung terus berkembang menjadi desa yang lebih maju dengan berbagai program pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan infrastruktur. Masyarakat desa tetap menjaga nilai kebersamaan dan budaya gotong royong yang menjadi ciri khas kehidupan sosial di desa tersebut.⁵³

B. Letak Geografis Desa Kuti Agung

⁵² Susi Anggraini, "*Toponimi Desa-Desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma*," Skripsi (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2025), h. 45.

⁵³ <https://www.kutiagung.desasid.my.id/> Diakses Pada Tanggal 03 Juni 2026 Pada Pukul 12.57 WIB

Desa Kuti Agung terletak di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Berada di wilayah administrasi pesisir barat Pulau Sumatra, desa ini memiliki kode pos 38877 dan berjarak hanya beberapa kilometer dari ibu kota kecamatan maupun ibu kota kabupaten, Pasar Tais.

Secara detail, batas-batas wilayah dan letak geografis kawasan sekitar Kecamatan Sukaraja mencakup:

1. Sebelah Utara: Berbatasan dengan wilayah Kota Bengkulu dan Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Air Periukan.
3. Sebelah Barat: Berbatasan langsung dengan garis pantai Samudra Hindia.
4. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Sandi.

Kondisi topografi wilayah ini sebagian besar berupa dataran rendah (dengan ketinggian rata-rata 2 meter hingga 50 meter di atas permukaan laut) dan beriklim tropis yang hanya mengenal dua musim, yakni kemarau dan hujan.⁵⁴

C. Visi dan Misi Desa Kuti Agung

1. Visi Desa Kuti Agung

“Mewujudkan Desa Kuti Agung yang maju, mandiri, sejahtera, dan berdaya saing melalui pembangunan infrastruktur, pelayanan publik yang baik, serta penguatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan kebersamaan”.

⁵⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, *Kecamatan Sukaraja Dalam Angka 2025* (Seluma: BPS Kabupaten Seluma, 2025), h. 4–6.

2. Misi Desa Kuti Agung

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintahan desa yang transparan, cepat, dan akuntabel.
- b. Mengembangkan pembangunan infrastruktur desa seperti jalan, sarana pendidikan, dan fasilitas umum lainnya.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama warga.
- d. Mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui program penanganan stunting dan pelayanan kesehatan desa.
- e. Meningkatkan kualitas pendidikan serta pemberdayaan pemuda dan perempuan desa.⁵⁵

D. Kependudukan Desa Kuti Agung

Desa Kuti Agung merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Kondisi kependudukan di desa ini terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun seiring bertambahnya jumlah keluarga dan perpindahan penduduk.

Masyarakat Desa Kuti Agung umumnya tinggal secara berkelompok berdasarkan lingkungan keluarga. Hubungan antarwarga masih terjalin dengan baik dan kehidupan sosial masyarakat berlangsung cukup harmonis. Sebagian besar penduduk merupakan masyarakat asli daerah setempat, namun

⁵⁵ Pemerintah Desa Kuti Agung, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Kuti Agung Tahun 2021–2027* (Kuti Agung: Pemerintah Desa Kuti Agung, 2021), h. 8–10.

terdapat juga pendatang dari daerah lain yang menetap karena faktor pekerjaan maupun perkawinan.

Jumlah Penduduk Desa Kuti Agung

Tabel 3.1

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Kepala Keluarga	90 KK
2	Penduduk Laki-laki	170 Jiwa
3	Penduduk Perempuan	190 Jiwa
	Jumlah Penduduk	360 Jiwa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Kuti Agung mencapai 360 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 90 KK. Jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki.⁵⁶

E. Agama dan Pendidikan Desa Kuti Agung

Kehidupan masyarakat Desa Kuti Agung sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Agama memiliki peranan penting dalam membentuk sikap sosial masyarakat, seperti gotong royong, saling membantu, dan menjaga kerukunan antarwarga.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.2

No	Agama	Jumlah
1	Islam	349 Jiwa

⁵⁶ Pemerintah Desa Kuti Agung, *Monografi Desa Kuti Agung Tahun 2025* (Kuti Agung: Kantor Desa Kuti Agung, 2025), h. 6.

2	Kristen	11 Jiwa
	Jumlah	360 Jiwa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Kuti Agung beragama Islam. Walaupun demikian, masyarakat tetap hidup rukun dan saling menghormati antarumat beragama.

Fasilitas pendidikan di desa juga cukup mendukung, seperti adanya sekolah dasar. Untuk jenjang pendidikan lanjutan, masyarakat biasanya melanjutkan sekolah ke wilayah kecamatan maupun kabupaten.⁵⁷

Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tabel 3.3

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	4 Orang
2	SD/Sederajat	173 Orang
3	SMP/Sederajat	75 Orang
4	SMA/Sederajat	97 Orang
5	Diploma/Sarjana	11 Orang
	Jumlah	360 Orang

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat didominasi oleh lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah.

⁵⁷ Pemerintah Desa Kuti Agung, *Monografi Desa Kuti Agung Tahun 2025*, h. 8.

Namun demikian, jumlah masyarakat yang melanjutkan ke perguruan tinggi juga mulai meningkat setiap tahunnya.

F. Ekonomi dan Sosial Budaya Desa Kuti Agung

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Kuti Agung sebagian besar bergantung pada sektor perkebunan dan pertanian. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang bekerja sebagai pedagang, buruh harian, dan pegawai negeri sipil. Hasil perkebunan utama masyarakat antara lain karet dan kelapa sawit. Aktivitas ekonomi masyarakat umumnya dilakukan secara mandiri maupun bersama-sama dalam kelompok tani. Kehidupan ekonomi masyarakat tergolong cukup stabil meskipun sebagian besar masih bergantung pada hasil alam yang fluktuatif.⁵⁸

Mata Pencanharian Penduduk

Tabel 3.4

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	75 Orang
2	Buruh Harian	121 Orang
3	Pedagang	25 Orang
4	Pegawai Negeri	5 Orang
5	Lain-lain (Ibu rumah tangga, anak sekolah, dan lansia)	134 Orang
	Jumlah	360 Orang

⁵⁸ Pemerintah Desa Kuti Agung, *Monografi Desa Kuti Agung Tahun 2025*, h. 10.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Desa Kuti Agung cukup beragam. Sebanyak 121 orang bekerja sebagai buruh harian perkebunan, 75 orang sebagai petani, 25 orang sebagai pedagang, 5 orang sebagai pegawai negeri, dan 134 orang lainnya terdiri dari ibu rumah tangga, anak-anak yang masih sekolah, serta lansia yang tidak lagi bekerja. Dominasi buruh harian dan petani menunjukkan bahwa sektor perkebunan masih menjadi sumber utama penghasilan masyarakat Desa Kuti Agung.

Dalam kehidupan sosial budaya, masyarakat Desa Kuti Agung masih mempertahankan budaya gotong royong dan kekeluargaan. Tradisi seperti kerja bakti, musyawarah desa, dan kegiatan adat masih rutin dilakukan. Nilai kebersamaan tersebut menjadi salah satu ciri khas kehidupan masyarakat desa.

G. Data Informan Penelitian

No	Inisial Suami	Usia	Inisial Istri	Usia	Pekerjaan	Lama Menikah	Wilayah
1	KD	58	Ap	55	Kepala Desa	18	Blok Pusat
2	Bapak HA	45	Ibu AN	42	Petani Karet	20 Tahun	Blok B
3	Bapak AS	41	Ibu NR	39	Petani Sawit	16 Tahun	Blok A
4	Bapak DS	47	Ibu ER	43	Petani Sawit	22 Tahun	Blok Pusat
5	Bapak TA	49	Ibu HI	45	Petani Karet	18 Tahun	Blok C
6	Bapak	44	Ibu SU	40	Petani	17 Tahun	Blok

	PI				Sawit		Pusat
7	Bapak RU	39	Ibu DA	37	Petani Karet	13 Tahun	Blok A
8	Bapak YA	50	Ibu MA	46	Petani Sawit	24 Tahun	Blok B
9	Bapak FD	42	Ibu WA	38	Petani Karet	15 Tahun	Blok C
10	Bapak LU	46	Ibu NU	42	Petani Sawit	21 Tahun	Blok Pusat
11	Bapak JO	40	Ibu RI	36	Petani Karet	14 Tahun	Blok A
12	Bapak EL	48	Ibu TA	44	Petani Sawit	23 Tahun	Blok B
13	Bapak KA	43	Ibu YE	39	Petani Karet	16 Tahun	Blok C
14	Bapak CA	45	Ibu LI	41	Petani Sawit	19 Tahun	Blok Pusat
15	Bapak GI	38	Ibu PA	35	Petani Karet	12 Tahun	Blok A
16	Bapak NO	52	Ibu EL	48	Petani Sawit	27 Tahun	Blok B
19	Bapak MI	44	Ibu KE	40	Petani Karet	18 Tahun	Blok A
20	Bapak AG	46	Ibu FA	42	Petani Sawit	21 Tahun	Blok B
21	Bapak QI	40	Ibu VE	36	Petani Karet	14 Tahun	Blok C